BAB III
PROFIL PERUSAHAAN / INSTANSI

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan / Instansi

Didirikan pada tanggal 3 Agustus 1950 semula bernama Djawatan Kursys Usaha Tani di bawah Kementrian Perburuhan.

Sejak mulai berdiri sampai sekarang sudah 8 kali perubahan nama, di antaranya 7 kali perubahan status dengan pokok dan fungsi tetap. Kemudian pada perubahan kedelapan terjadi perubahan yang signifikan yaitu status balai dari eselon III menjadi eselon II B dengan lingkup kerja lebih luas lagi menjadi Balai Besar Pengembangan Perluasan Kerja berada di bawah Ditjen Binapenta dengan Uraian sebagai berikut :

1. Djawatan Kursus Usaha Pertanian (1950-1969) di bawah Kementrian Perburuhan.
2. Pusat Latihan Kejuruan Pertanian (1969-1973) di bawah Departemen Tenaga Kerja.
3. Pusat Latihan Kerja Pertanian(1973-1978) di bawah Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi.
4. Balai Latihan Kerja Pertanian Lembang (1978-1983) di bawah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
5. Balai Latihan Kerja Lembang (1983-1997) di bawah Departemen Tenaga Kerja.
6. Balai Latihan Kerja Khusus Pertanian Lembang (1997-2001) di bawah Departemen Tenaga Kerja.
7. Balai Latihan Kerja Pertanian Lembang (2001- April 2006) di bawah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
8. Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja (April 2006- Sekarang) di bawah ditjen Binapenta Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

1.1.1 Visi, Misi & Strategi

1. Visi

Menjadi lembaga pengembangan dan perluasan kerja yang professional dan mandiri.

2. Misi :

1. Meningkatkan kapabilitas Balai Besar.
2. Membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai Stakeholder.
3. Menyiapkan petugas teknis lapangan/pemandu/pendamping/fasilitator TTG & kewirausahaan di bidang pertanian, industry dan jasa.
4. Menggali potensi sumber daya ekonomi masyarakat dan membuka serta mengembangkan akses berbagai unit ekonomi produktif.
5. Memberikan layanan informasi, konsultasi bantuan teknis kewirausahaan dan TTG bidang pertanian, industri dan jasa.

3. Strategi

1. Mengubah kultur birokrasi menjadi kultur wirausaha untuk semua level manajemen dan staf.
2. Mengoptimalkan potensi sumber daya secara inovatif, kreatif dan produktif.
3. Mengembangkan laboratorium bisnis(berbasis lahan/ on farm, olahan hasil pertanian/off farm dan layangan jasa/ non farm).

4. Kebijakan

1. Peningkatan layanan uji coba model kewirausahaan dan penerapan TTG.
2. Perbaikan system kerja (target oriented), keuangan, administrasi dan pengawasan.
3. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme pegawai.
4. Peningkatan kapasitas layanan masyarakat.
5. Peningkatan mutu layanan bagi pengguna jasa BBPPK.

6. Peningkatan kerjasama kelembagaan.

5. Sasaran

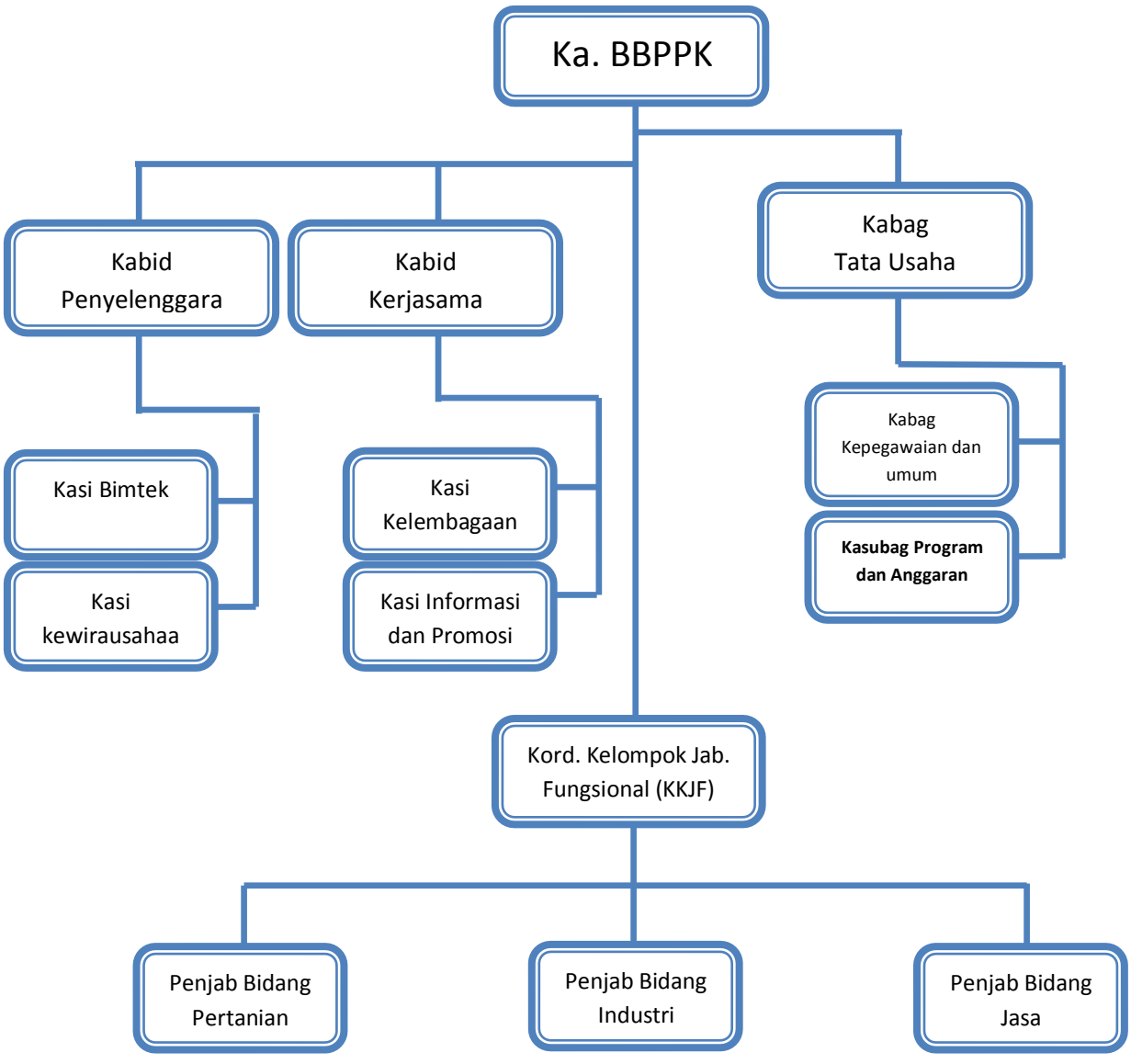
1. Tersedianya kualitas sumber daya lembaga yang memadai.
2. Tersedianya petugas lapangan/pemandu/pendamping/fasilitator yang kompeten.
3. Terwujudnya peran serta lembaga terkait dalam rangka mendukung pelaksanaan Tupoksi BBPPK.
4. Termanfaatkannya hasil-hasil pengembangan jenis-jenis TTG sebagai basis kewirausahaan oleh masyarakat.

6. Target Sasaran :

1. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas BBPPK guna menjadi wirausaha.
2. Masyarakat dapat memperoleh informasi jenis-jenis terapan TTG untuk menunjang usahanya.
3. Masyarakat dapat memperoleh model-model kesempatan kerja san kesempatan usaha di bidang pertanian, industry dan jasa.
4. Masyarakat dapat memperoleh akses informasi tentang sumber-sumber ekonomi yang diperlukan.
5. Masyarakat dapat memanfaatkan program pendampingan.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan / Instansi

Berikut ini adalah struktur organisasi global dari BBPPK Lembang :



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

Sumber : (www.bbppkLembang.com)

3.3 Deskripsi Kerja

Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Melaksanakan bimbingan teknis, kerjasama kelembagaan, layanan informasi dan promosi kewirausahaan dan teknologi tepat guna (TTG) di bidang pertanian, industri dan jasa.

2. Fungsi

a. Menyusun rencana, program anggaran.
b. Melaksanakan bimbingan teknis bagi pemandu, pendamping wirausaha, TTG di bidang pertanian, industry dan jasa.
c. Pemberian layanan informasi, konsultasi, bantuan teknis dan promosi kewirausahaan dan TTG di bidang pertanian, industry dan jasa.
d. Pengembangan program, sarana, peralatan teknologi, metoda, model, perekayasaan, pengkajian, uji coba penerapan TTG di bidang pertanian, industry dan jasa.
e. Kerjasama kelembagaan dan permasyarakatan program kewirausahaan, dan TTG di bidang pertanian, industry dan jasa.
f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai besar.

3. Peran

1. Tempat incubator bisnis.
2. Tempat uji coba model program perluasan kesempatan kerja.
3. Pusat informasi dan komunikasi penyebarluasan terapan TTG.
4. Penyiapan petugas pendamping masyarakat.